



Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Bagi Peserta Didik Pada Jenjang Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama Di Desa Tewang Rangkang Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan

Wirastiani Binti Yusup

Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya

wirastiani.yusup@iaknpky.ac.id *)1

Eka Suriansyah

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

eksasmart@gmail.com *)2

Kadek Sukiada

Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang

kadeksukiada91@gmail.com *)3

Elni Purniatuz Zahroh

UIN Walisongo Semarang

elnipurnia56@gmail.com *)4

Alfian Fauzi

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

alfianfauzi28022002@gmail.com *)5

Juhey Riyah

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

juheyr@gmail.com *)6

Hermalina Karubaba

Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya

jambilakarubaba@gmail.com *)7

Delon Septrianto

Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya

delonseptrianto0409@gmail.com *)8

Lola Vitaloka

Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya

lvitaloka025@gmail.com *)9

Jose Ernest

Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya

joseernest02@gmail.com *)10

Rima Noktayani

Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang

noktayanirima@gmail.com *)11

Arnus Pransisno

Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang

arnuspransisno@gmail.com *)12

Ni Wayan Sutami

UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

wayansutami1303@gmail.com *)13

Fathimah Tsabitah Al-Khairiyah

Universitas Islam Negeri Salatiga

tsabitahfathimah11@gmail.com *)14

Article History:

Received: 10 November 2023

Accepted: 08 Desember 2023

Published: 31 Desember 2023

Keywords: *Religious Moderation, Tolerance, Multi-Religious Society*

Abstract. *The Nusantara Real Work Lecture on Religious Moderation is a priority program of the Indonesian Ministry of Religion focusing on community service through collaboration with Religious Universities in realizing religious moderation at KKN locations. In this case, Tewang Rangkang Village became the selected village by the Ministry of Religion by implementing a competition program, namely the organizer of the Christian Guidance Committee for Religious Moderation to become a Religious Moderation Village. The aim of the NMB KKN is to strengthen the religious values of the Tewang Rangkang Village community through the main and superior work program of group IX of the Nusantara KKN Religious Moderation. The NMB KKN implementation method uses a type of research and service, namely PAR Participatory Action Research or action research involving the community, the Tewang Rangkang Village government and the Elementary School and Junior High School Education sectors in facing the excesses of globalization with a lack of community participation in religious activities and a lack of ability to realize moderation. religious. The results of the NMB KKN for 40 days showed that Tewang Rangkang Village had become a Religious Moderation Village by being able to implement the 4 pillars of religious moderation, namely diversity based on ideology, non-violence, tolerance and accommodating local culture. Based on the main and superior work program of Group IX, there is the principle of sustainable development as one of the elements of PAR. Furthermore, the results of NMB Group IX KKN can have an impact on all parties involved through the socialization of religious moderation at the educational levels of SDN 1 Tewang Rangkang, SDN 2 Tewang Rangkang, SMPN 2 Tewang Sangalang Garing and the output obtained, namely inter-religious religious competitions (Islam, Christianity, Hinduism). so as to create harmony between religious communities which is an embodiment of the values of religious moderation at the KKN location in Tewang Rangkang Village, Tewang Sangalang Garing District, Katingan Regency.*

Abstrak

.Kuliah Kerja Nyata Nusantara Moderasi Beragama merupakan program prioritas Kementerian Agama Indonesia berfokus pada pengabdian masyarakat melalui kerja sama Perguruan Tinggi Keagamaan dalam mewujudkan moderasi beragama di lokasi KKN. Dalam hal ini, Desa Tewang Rangkang menjadi Desa terpilih oleh Kementerian Agama dengan pelaksanaan program perlombaan yaitu penyelenggara Bimas Kristen Panitia Moderasi Beragama untuk menjadi Desa Moderasi Beragama. Tujuan KKN NMB yaitu memperkuat nilai-nilai keagamaan masyarakat Desa Tewang Rangkang melalui program kerja utama dan unggulan kelompok IX KKN Nusantara Moderasi Beragama. Metode pelaksanaan KKN NMB menggunakan jenis penelitian dan pengabdian yaitu PAR *Participatory Action Research* atau riset aksi yang melibatkan masyarakat, pemerintah Desa Tewang Rangkang dan bidang Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dalam menghadapi eksese globalisasi dengan kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan kurang mampu mewujudkan moderasi beragama. Hasil KKN NMB selama 40 hari didapatkan bahwa Desa Tewang Rangkang menjadi Desa Moderasi Beragama dengan mampu mengimplementasikan 4 pilar moderasi beragama yaitu keberagaman berdasarkan ideologi, anti kekerasan, toleransi dan akomodatif terhadap kebudayaan lokal. Berdasarkan program kerja utama dan unggulan kelompok IX terdapat prinsip pengembangan berkelanjutan sebagai salah satu unsur PAR. Selanjutnya, hasil KKN NMB Kelompok IX dapat berdampak kepada seluruh pihak yang terlibat melalui sosialisasi moderasi beragama jenjang Pendidikan SDN 1 Tewang Rangkang, SDN 2 Tewang Rangkang, SMPN 2 Tewang Sangalang Garing dan diperoleh output yakni perlombaan religi antar agama (Islam, Kristen, Hindu) sehingga tercipta keharmonisan kerukunan di antara keberagaman umat yang menjadi salah satu perwujudan nilai-nilai moderasi beragama di lokasi KKN Desa Tewang Rangkang, Kecamatan Tewang Sangalang Garing, Kabupaten Katingan.

Kata Kunci: *Moderasi Beragama, Toleransi, Masyarakat Multi Agama*

PENDAHULUAN

Desa Tewang Rangkang adalah sebuah Desa di Kecamatan Tewang Sanggalang Garing, Wilayah Administratif berada di Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah. Desa ini termasuk kategori padat penduduk terdiri atas kurang lebih 2000 jiwa dan memiliki wilayah lingkup dari 7 RT dan 3 RW. Masyarakat Desa Tewang Rangkang memiliki latar belakang agama yang berbeda seperti Islam, Kristen, Katolik dan Hindu Kaharingan. Keberagaman agama ini merupakan salah satu cara yang harus dikelola dengan baik untuk menjaga kerukunan dan persatuan dalam masyarakat Desa Tewang Rangkang Kecamatan Tewang Sanggalang Garing Kabupaten Katingan (Desa 2023).

Kegiatan KKN Nusantara Moderasi Beragama diakomodir oleh Kepala Desa Tewang Rangkang bersama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN Nusantara Moderasi Beragama) dari berbagai perguruan tinggi keagamaan meluncurkan program KKN Agama Moderasi Nusantara. Tujuan dari program ini adalah untuk mempererat tali persaudaraan antar umat beragama, menghindari konflik antar umat beragama dan meningkatkan rasa pengertian dan toleransi antar umat beragama berdasarkan keberagaman yang berlandaskan ideologi bangsa Indonesia yaitu Pancasila.

Program “KKN Nusantara Moderasi Keagamaan” di Desa Tewang Rangkang, Kecamatan Tewang Sanggalang Garing dilaksanakan karena berbagai alasan yaitu: Keanekaragaman Agama yang luar biasa, luas wilayah desa dan jumlah penduduk terbanyak. Desa Tewang Rangkang memiliki demografi penduduk yang heterogen dan menganut berbagai agama. Keberagaman ini dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kerukunan antar umat beragama. Selanjutnya, meningkatkan pemahaman agama secara komprehensif agar mencakup generasi muda hingga tua. Menurut tinjauan pustaka sebelumnya KKN Nusantara Moderasi Beragama merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan membawa konsep nilai-nilai moderasi beragama di suatu lokasi KKN agar tercipta sebuah desa Moderasi Beragama yang berdampak positif bagi masyarakat Desa Tewang Rangkang (Virdaus, D. R and Khaidarulloh 2021).

Tujuan dari program KKN “Moderasi Keagamaan” adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat desa, khususnya anak-anak yang masih bersekolah serta mengembalikan lagi kegiatan religiusitas keagamaan Desa Tewang Rangkang setelah masa pandemic covid-19 berlalu. Adanya beberapa misi dari moderasi beragama dengan point penting sikap menghargai, saling toleransi dan menghormati antar umat beragama adalah modal sosial keagamaan yang harus dipertahankan agar tercapai sebuah kesatuan dalam keberagaman. Dengan demikian indikator moderasi beragama mampu tercapai sesuai dengan

pedoman lapangan pengabdian masyarakat oleh Kementerian Agama Indonesia (T. P. Beragama 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan dapat diketahui bahwa kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya masih kurang sedangkan fasilitas yang disediakan telah memadai untuk digunakan sebagai tempat membangun kehidupan spiritualitas sesuai dengan kepercayaan yang dianut. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah perubahan melalui program-program yang sudah ditentukan agar masalah tersebut dapat teratasi. Mengingat bahwa ibadah merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh siapapun.

Kehidupan keagamaan masyarakat di Desa Tewang Rangkang menganut beberapa agama yaitu, Islam sebanyak 300 jiwa, Kristen Protestan 500 jiwa, Kristen Katolik 20 jiwa, Hindu Kaharingan 850 jiwa. Pada pemaparan wawancara Desa Tewang Rangkang sebagai Desa Moderasi Beragama oleh BIMAS KRISTEN disampaikan menurut pemerintah desa dan tokoh agama masing-masing bahwa kehidupan keagamaan masyarakat Desa Tewang Rangkang menjunjung tinggi moderasi beragama baik dalam hal toleransi, kerukunan antar umat, kemudian saling menghargai dan menghormati antar ketiga agama di Desa tersebut (Palangkaraya 2023).

Berdasarkan kondisi ekonomi masyarakat di Desa Tewang Rangkang dapat dilihat dari indikator profesi / jenis pekerjaan masyarakat meliputi, Petani sayur dan buah berada di RT 7 karena suku Jawa mendiami wilayah tersebut. Selanjutnya untuk warga RT 1-6 berkebun sawit dan karet di tanah milik mereka biasanya masih lingkup Desa Tewang Rangkang di lahan kehutanan, adapun Pekerja tambang emas / *nyedot* berada di hulu maupun hilir Desa Tewang Rangkang. Sebagian menjadi tenaga pengajar seperti Guru di SD maupun SMP. Pada akhirnya perekonomian masyarakat berjalan sebagaimana mestinya karena terdapat UKM baik usaha dibidang pemenuhan kebutuhan pokok (warung makan, toko kelontong dll) maupun jasa (jual bensin, BRI Link, pencucian motor dan adanya bengkel (Beragama 2023).

Secara komprehensif, kehidupan desa tidak terlepas dari *socio-culture* masyarakat Desa Tewang Rangkang berupa adat istiadat masyarakat asli suku Dayak Ngaju. Dalam kesempatan ini, mahasiswa KKN Nusantara Moderasi Beragama menghadiri ritual Kegiatan Tiwah ataupun biasa dilakukan pada saat acara kematian. Pada pekan kedua pelaksanaan KKN, di RT 3 terdapat warga yang melaksanakan Tiwah selama 7-10 hari. Keikutsertaan partisipasi masyarakat terjalin aktivitas gotong royong maupun kebersamaan untuk mensukseskan acara Tiwah. Selanjutnya, kegiatan bakti sosial dilakukan melalui pembersihan tanah lapangan, tempat pemakaman umum, hutan tani dan tempat ibadah oleh Pemerintah Desa, Tokoh Agama,

Warga serta mahasiswa KKN Reguler-Tematik maupun KKN Nusantara Moderasi Beragama. Adapun sosial-budaya masyarakat Desa Tewang Rangkang tergambar pada saat PHB Keagamaan untuk seluruh warga bersama-sama merayakan peringatan hari besar agama Islam, Kristen, Hindu tanpa memandang latar belakang apapun (Website 2023).

Pada tahapan selanjutnya, pemetaan masalah dilaksanakan dengan mengumpulkan berbagai sumber informasi yang didapatkan oleh warga Desa Tewang Rangkang melalui pendekatan berbasis humanis. Terdapat sampel dari warga RT 1-7 menyatakan bahwa masalah kesehatan untuk lansia, kemudian masalah pemuda dengan tidak aktifnya karang taruna, adanya sebuah kepasifan pemerintah desa dengan warganya sehingga pasca pandemi covid-19 berlalu desa ini terlabeli mati untuk kegiatan komunitas sosial maupun keagamaannya. Hal lain yang menjadi fokus utama masalah adalah kurangnya tenaga pengajar di tingkat pendidikan yaitu guru agama Islam, Kristen, Hindu ditiadakan karena berbagai alasan seperti jauhnya lokasi sekolah, minimnya murid serta intensif yang tidak sesuai (Suprpto 2018).

Berdasarkan pemaparan oleh warga dan pemerintah desa, apabila terdapat KKN Nusantara Moderasi Beragama ini mampu melakukan pemetaan masalah baik dari nilai-nilai keagamaan serta upaya untuk membangun desa melalui pemberdayaan masyarakat yang dimulai dari 0. Apabila permasalahan cukup kompleks maka dengan tegas kelompok IX mengerucutkan pemetaan masalah dengan fokus mengembalikan lagi wawasan tentang pendidikan keagamaan dengan target yaitu anak-anak muda baik sekolah dasar maupun menengah pertama agar melek terhadap perkembangan kemajuan zaman. Oleh karena itu, masalah utama mampu diselesaikan dengan melibatkan seluruh pihak dan mampu mengurangi masalah yang ada di Desa Tewang Rangkang khususnya di bidang pendidikan (Ajudan 02 2021).

Adapun beberapa tujuan yang dapat tercapai untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN Nusantara Moderasi Beragama diantaranya, 1) menumbuhkan pemahaman nilai-nilai moderasi beragama untuk generasi muda khusus sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Desa Tewang Rangkang, 2) Melakukan sinergitas antara mahasiswa, tokoh agama serta pihak sekolah dalam implementasi nilai-nilai moderasi beragama, 3) melaksanakan program kerja utama dan unggulan dengan membentuk karakter masyarakat yang harmoni melalui keberagaman agama di Desa Tewang Rangkang, 4)menindaklanjuti kegiatan di setiap masing-masing agama (Islam, Kristen, Hindu) dalam rangka peringatan HUT RI dengan menumbuhkan kreativitas anak-anak dan pemuda guna mempertahankan nilai-nilai agama melalui perlombaan religi antar agama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan KKN Nusantara Moderasi Beragama di Desa Tewang Rangkang menggunakan jenis pendekatan PAR (riset aksi partisipasi). Dalam hal ini, rencana program dilaksanakan dengan menggandeng stakeholder pemerintah desa, RT, RW, mantir adat Islam Kristen Hindu kemudian pengurus keagamaan masing-masing. Dukungan dari kepala sekolah SDN 1 Tewang Rangkang, SDN 2 Tewang Rangkang dan SMPN 2 Tewang Sangalang Garing adalah faktor penting dalam implementasi pengabdian kepada masyarakat. Kelompok IX dalam hal ini bekerja sama dengan KKN Tematik Regular Universitas Palangkaraya kelompok 5 & 6 sebagai peserta KKN di waktu yang bersamaan (Pusat 2022).

Secara lebih lanjut, perlu adanya strategi pelaksanaan program dengan memahami permasalahan yang terjadi di masyarakat dilakukan pada pekan pertama dan termuat beberapa permasalahan *urgent* sehingga mengharuskan KKN NMB Kelompok IX membuat rencana pelaksanaan program terlampir menjadi beberapa fokus bidang yaitu; Sebagaimana kondisi keagamaan masyarakat yang ada di desa Tewang Rangkang terdiri atas agama Islam, Kristen dan Hindu Kaharingan dengan perwujudan nilai-nilai moderasi beragama maka Kelompok IX KKN Nusantara Moderasi Beragama memiliki program kerja utama dan unggulan yaitu, Sosialisasi 4 pilar Moderasi Beragama untuk generasi muda dan penerus yaitu siswa-siswa SDN 1 Tewang Rangkang, SDN 2 Tewang Rangkang dan SMPN 2 Tewang Sangalang Garing.

Pelaksanaan program kerja utama dan unggulan menggunakan strategi dengan metode: 3B Belajar, Bermain dan Berbagi. Dengan adanya program utama yang telah ditetapkan kelompok IX KKN Nusantara Moderasi Beragama maka selanjutnya kami menetapkan program unggulan yaitu mengadakan lomba religi dengan mengangkat tema *Cinta kasih umat beragama dalam membentuk keharmonisan dengan tujuan Generasi muda sebagai agent of change dalam menegakkan nilai keagamaan*. Dengan adanya perlombaan tersebut maka kita dapat melihat bagaimana pemahaman mereka mengenai nilai-nilai moderasi beragama.

Mekanisme aksi lapangan dilakukan pada pekan kedua dan ketiga untuk kegiatan sosialisasi jenjang Pendidikan berlangsung sangat efektif dan efisien. Beberapa konsep dikemas secara rapi dengan orientasi bahwa siswa-siswi SD dan SMP yang berada di Desa Tewang Rangkang mampu memahami wawasan moderasi beragama dengan 4 pilar pokok (keberagaman berdasarkan ideologi, anti kekerasan, toleransi dan akomodatif terhadap kebudayaan lokal). Beberapa respon baik didapatkan baik dari guru dan siswa-siswi dengan komitmen bahwa mereka setelah kegiatan KKN Nusantara Moderasi Beragama ini selesai tetap terus menegakkan nilai-nilai moderasi beragama (Agama 2019).

Dikuatkan dengan referensi pada KKN Nusantara sebelumnya menurut (Mustafa 2023) adanya sosialisasi nilai-nilai moderasi beragama ialah pengabdian masyarakat berbasis pendidikan yang langsung bersentuhan dengan anak-anak muda. Program kerja utama ini menjadi landasan kelompok IX melakukan kegiatan partisipasi secara kolektif dan komprehensif serta massif dilakukan secara baik dan positif. Penguatan karakter anak berkaitan dengan nilai-nilai moderasi beragama diterima mudah oleh mereka sehingga terlaksananya aksi partisipasi memuat hasil yang signifikan berdampak pada pemahaman berkelanjutan. Kegiatan pengajaran agama pengabdian masyarakat berbasis pendidikan dilaksanakan dengan memberikan materi berdasarkan agama masing-masing kepada siswa-siswi kelas 3,4,5,6. Dengan demikian aksi partisipasi yang dikemas secara sederhana mampu membawa kebermanfaatannya untuk generasi muda. Hal baik ini didukung penuh oleh kepala sekolah dan guru dengan pengabdian mahasiswa KKN Nusantara Moderasi Beragama menggantikan jam kosong mata pelajaran keagamaan karena guru yang bersangkutan tidak ada. Selebihnya pengajaran dilakukan diluar kelas atau secara ekstrakurikuler dengan mengajar iqra' bagi Islam, mengajar sekolah Minggu bagi Kristen dan mengajar Pasraman bagi Hindu Kaharingan.

Perlombaan antar agama dilaksanakan sebagai tindak lanjut atau *follow up* dan *feedback* kepada setiap anak-anak setelah mendapatkan pengajaran selama 3 pekan. Konsep PAR ialah mengukur indikator keberhasilan melalui partisipasi peran generasi muda sehingga kelompok IX mengusung program kerja lanjutan sekaligus menjadi program kerja unggulan yaitu perlombaan religi dalam rangka memperingati HUT RI Ke 78 pada tahun ini. Sebagai bahan masukan menurut pengabdian sebelumnya, adanya konsep PAR dengan melibatkan partisipasi pelajar dirasa mampu tercapai unsur lebih baik dan tercipta semangat motivasi untuk anak-anak berkomitmen belajar sesuai dengan materi di agama masing-masing (Bahroyni and Mutawathi'i 2022).

Respon di masyarakat desa Tewang Rangkang Mengenai KKN Nusantara Moderasi Beragama sangat baik terlebih lagi mengenai program kerja yang telah dilaksanakan sangat membantu masyarakat terutama dalam bidang agama, karena kedatangan KKN Nusantara Moderasi Beragama sangat membantu terutama dalam bidang Pendidikan. Sebelumnya di desa Tewang Rangkang kurang adanya partisipasi dalam bidang agama seperti dalam agama Hindu kurangnya tenaga pendidik di sekolah sehingga siswa hanya bisa belajar sendiri dan bantuan dari bukan ajaran saja. Selain itu juga agama Islam sama seperti Hindu juga kurangnya Tenaga Pendidik. Selama program kerja dilaksanakan banyak partisipasi dari masyarakat dalam membantu program kerja tersebut yang dimana itu juga melibatkan masyarakat, tenaga pendidik dan anak-anak (Pendapat Guru di SD Tewang Rangkang 2023).

Salah satu dari pengurus desa menyebutkan “Program kerja seperti lomba Religi yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Nusantara Moderasi Beragama sangat bagus karena merujuk pada setiap agama-agama. Jadi, baik orang tua maupun anak-anak juga terlibat langsung didalamnya”. Selain respon dari pengurus desa ada juga respon baik dari masyarakat yang bernama mama udik “KKN Nusantara Moderasi Beragama sangat bagus, dan jika bisa tahun depan ada lagi yang datang lagi dari KKN kalian”. Dalam hal respon partisipasi dari masyarakat juga didukung oleh angket yang diberikan oleh dosen pembimbing sebelumnya yang dimana itu merupakan angket respon masyarakat terhadap KKN Nusantara Moderasi Beragama yang di isi langsung oleh masyarakat dari tiap RT di Desa Tewang Rangkang.

Menurut pernyataan kasi pemerintahan beliau Pak Elchika menyatakan bahwa “KKN Nusantara Moderasi Beragama Kelompok IX sudah bagus dan terbaik pengabdian di Desa Tewang Rangkang”, selanjutnya kaur umum dan perencanaan Ibu Kiswinar Winata berpendapat “Saya selaku penyuluh moderasi beragama merasa terbantu dengan adanya adik-adik mahasiswa KKN moderasi beragama di Desa Tewang Rangkang”. Adapun di masing-masing pengurus keagamaan seperti ketua masjid menyampaikan “Terima kasih banyak atas pengabdian adik-adik KKN karena dengan mengajar membaca iqra’ setiap sore mampu mengembalikan keaktifan masjid”, untuk pengurus gereja menambahkan “Jika adik-adik KKN Moderasi Beragama ini sangat membantu dalam proses pengajaran di sekolah Minggu maupun pelayanan gereja”, diimbuhkan juga pengurus Balai Basarah umat Hindu “KKN ini harus diadakan setiap tahunnya guna membantu dan membangkitkan semangat lagi anak-anak dalam kegiatan pasraman hari Minggu”. Banyak masukan dan saran serta evaluasi yang diberikan pemangku kepentingan kepada kelompok IX. Dengan demikian menjadi bahan evaluasi agar kedepannya menjadi lebih baik dan terus menebar kebermanfaatannya untuk seluruh pihak (Pendapat Pemerintah Desa Tewang Rangkang 2023).

Kepala Sekolah SDN 1&2 Tewang Rangkang dan SMPN 2 Tewang Sangalang Garing menyampaikan selamat dan sukses atas terlaksana program kerja KKN Nusantara moderasi beragama selama 40 hari. Pihak sekolah merasa terbantu dengan adanya adik-adik mahasiswa yang mengajar keagamaan serta pengenalan pengabdian kepada siswa-siswi SD maupun SMP. Masukan yang disampaikan kepada kelompok IX yaitu perihal waktu pelaksanaan KKN seharusnya lebih lama sekitar 2-3 bulan agar metode PAR dapat maksimal dan menyentuh semua pelajar tingkat dasar dan menengah. *Follow up* dari kegiatan KKN bagi anak-anak mampu membangkitkan motivasi belajar dan meraih cita-cita dengan menjadi putra-putri daerah Katingan yang membanggakan seluruh pihak (Respon dari Kepala Sekolah SMPN Tewang Sangalang Garing 2023)

PENUTUP

Pelaksanaan KKN Nusantara Moderasi Beragama di Desa Tewang Rangkang berdampak kepada seluruh pihak yang terlibat melalui sosialisasi moderasi beragama jenjang Pendidikan SDN 1 Tewang Rangkang, SDN 2 Tewang Rangkang, SMPN 2 Tewang Sangalang Garing dan diperoleh output yakni perlombaan religi antar agama (Islam, Kristen, Hindu) sehingga tercipta keharmonisan kerukunan di antara keberagaman umat yang menjadi salah satu perwujudan nilai-nilai moderasi beragama di lokasi KKN. Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan pelaksanaan KKN NMB berupa adanya kesiapan baik secara intelektual dan finansial serta tambahan peserta maupun waktu pelaksanaan KKN. Oleh sebab itu, dapat menjadi penggerak pelaksana dari program Kemenag dalam ranah penelitian dan pengabdian sub tema moderasi beragama yang mampu menyentuh dan melibatkan seluruh strata masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementerian. 2019. "Indikator Moderasi Beragama."
- Ajudan02. 2021. "Generasi Milenial Sebagai Agen of Change Dalam Menjaga Kerukunan." Sukoharjo. <https://jateng.kemenag.go.id>.
- Bahroyni, Shodiqul, and Rosalia Wulan Mutawathi'i. 2022. "Pelaksanaan Program Peserta KKN Dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan Di Dusun Towo Desa Patalan Ngawi." *Bhakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 1 (1): 018-025.
- Beragama, Kelompok IX KKN Nusantara Moderasi. 2023. "Hasil Observasi Potensi Desa Tewang Rangkang." Katingan, July .
- Beragama, Tim Panitia Penyelenggara KKN Nusantara Moderasi. 2023. "Pedoman KKN_MB 2023." 1. Palangkaraya.
- Desa, Tim Profil. 2023. *Data Terbaru Desa Tewang Rangkang*. Katingan: Pemerintah Desa Tewang Rangkang.
- Mustafa, Mutakhirani. 2023. "Sosialisasi Pentingnya Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Melalui Semua Mata Pelajaran dalam Upaya Membangun Karakter Sosial Siswa SMP Negeri 1 Talun." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 14 (1): 128-135.
- Palangkaraya, Humas IAKN, interview by Pemerintah Desa Tewang Rangkang. 2023. *Lomba Moderasi Beragama Kerja Sama 7 PTK Kristen* (August 2).
2023. "Pendapat Guru di SD Tewang Rangkang ."
2023. "Pendapat Pemerintah Desa Tewang Rangkang." Katingan, August.
- Pusat, Humas Universitas Stekom. 2022. "Tewang Rangkang Tewang Sangalang Garing Katingan." *Ensiklopedia Dunia*, March. <https://p2k.stekom.ac.id>.
2023. "Respon dari Kepala Sekolah SMPN Tewang Sangalang Garing."

- Suprpto. 2018. "Kebutuhan Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 204-217.
- Virdaus, D. R, and K Khaidarulloh. 2021. "Pengabdian Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama: Studi Implementasi KKN Nusantara IAIN Ponorogo Tahun 2021 di daerah 3 T, Konawe, Sulawesi Tenggara." *InEJ: Indonesian Engagement Journal* 2 (2).
- Website, By Tim. 2023. *Warga Desa Tewang Rangkang Yang Indah dan Harmonis dalam Keberagaman*. Umum, Katingan: Humas IAKN Palangkaraya.